

PERBANDINGAN KUALITAS HIDUP PASIEN DIABETES MELITUS BERDASARKAN DERAJAT RETINOPATI DIABETIKA

Rania¹, Maharani², Arnita Novitasari Saubig², Andhika Guna Dharma²

¹ Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

² Bagian Ilmu Kesehatan Mata, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedarto, SH., Tembalang, Semarang 50275, Telephone : 02476928010

*Corresponding author's Email: yosefpurwoko@lecturer.undip.ac.id

ABSTRAK

Latar belakang: Prevalensi diabetes melitus diketahui semakin meningkat di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Diabetes merupakan penyakit metabolik yang dapat menyebabkan penyakit makro dan mikrovaskuler termasuk retinopati diabetika. Kualitas hidup pasien retinopati diabetika bisa saja berbeda-beda tergantung beberapa hal, seperti usia, pekerjaan, domisili, dll.

Tujuan: Membandingkan kualitas hidup pasien diabetes melitus berdasarkan perbedaan derajat retinopati diabetika

Metode: Penelitian ini adalah penelitian *cross sectional*. Subjek penelitian adalah 12 pasien DM tanpa retinopati diabetika, 21 pasien DM dengan retinopati diabetika proliferasif, dan 3 pasien diabetes melitus dengan glaukoma neovaskular dengan rerata usia 57.64 tahun. Karakteristik subjek penelitian berupa jenis kelamin, usia, visus, dan kelainan mata penyerta. Skor kualitas hidup diperoleh dengan melakukan wawancara dengan kuesioner NEI-VFQ 25. Data yang didapatkan diolah menggunakan uji *Saphiro-Wilk* dan uji ANOVA.

Hasil: Terdapat perbedaan signifikan pada kualitas hidup pasien diabetes melitus dengan derajat retinopati diabetika yang berbeda. Skor komposit tertinggi hingga terendah yaitu pasien diabetes melitus tanpa retinopati diabetika (87.1), pasien retinopati diabetika proliferasif (58.9), dan pasien glaukoma neovaskular (50.6). Perbedaan ini terjadi karena peningkatan derajat retinopati diabetika mengarah pada kondisi yang lebih destruktif.

Kesimpulan: Kualitas hidup pasien diabetes melitus menurun seiring dengan meningkatnya derajat retinopati diabetika.

Kata Kunci: Diabetes melitus, retinopati diabetika, glaukoma neovaskular.